

LAPORAN BULANAN

PENGELOLAAN SP4N-LAPOR!

DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Periode: Juni – Juli 2026

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SP4N-LAPOR! merupakan sarana penyampaian aspirasi dan pengaduan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau berupaya menindaklanjuti setiap laporan masyarakat sesuai kewenangan yang dimiliki, khususnya terkait penyelenggaraan transportasi dan fasilitas pendukung keselamatan transportasi.

B. Tujuan

1. Menyajikan informasi pengelolaan pengaduan masyarakat melalui SP4N-LAPOR!.
 2. Mengevaluasi tindak lanjut pengaduan yang menjadi kewenangan Dinas Perhubungan.
 3. Menjadi bahan perbaikan pelayanan publik dan peningkatan keselamatan transportasi.
-

II. HASIL PENGELOLAAN PENGADUAN

A. Rekapitulasi Pengaduan

No	Uraian	Jumlah
1	Pengaduan Masuk Bulan Berjalan	2
2	Pengaduan Selesai Ditindaklanjuti	2
3	Pengaduan Dalam Proses	0
4	Pengaduan Bukan Kewenangan	1
5	Pengaduan Belum Ditindaklanjuti	0

B. Persentase Penyelesaian Pengaduan

Persentase penyelesaian pengaduan pada bulan Juni - Juli tahun 2026 sebesar 100 %, dengan rincian 2 pengaduan telah diselesaikan dari total 2 pengaduan yang diterima.

C. Klasifikasi Pengaduan

No	Kategori Pengaduan	Jumlah
1	Penerangan Jalan Umum (PJU)	2
2	Keselamatan Pengguna Jalan	2
3	Transportasi Darat Lainnya	0
	Total Pengaduan	2

D. Pengaduan Menonjol

No	Ringkasan Pengaduan	Tindak Lanjut	Status
1	Mahasiswa UMRAH mengeluhkan kondisi Jalan Wacopek–Dompok yang minim penerangan, gelap pada malam hari serta terdapat jalan rusak dan berlubang yang membahayakan pengguna jalan.	Dilakukan koordinasi dengan instansi teknis terkait untuk verifikasi lapangan dan identifikasi kebutuhan PJU pada ruas jalan dimaksud.	Selesai
2	Masyarakat mengeluhkan kondisi jalan peralihan di Simpang Lagoi yang minim penerangan, terdapat jalan berlubang serta semak belukar yang mengganggu keselamatan pengguna jalan.	Dilakukan koordinasi dengan instansi terkait guna penanganan aspek penerangan jalan dan keselamatan lalu lintas.	Selesai

III. ANALISIS DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan yang Ditemukan

1. Masih terdapat ruas jalan yang belum memiliki penerangan jalan umum yang memadai.
2. Kondisi gelap pada malam hari meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas.
3. Pengaduan masyarakat menunjukkan tingginya kebutuhan peningkatan keselamatan pengguna jalan pada ruas strategis penghubung Tanjungpinang dan Bintan.
4. Diperlukan koordinasi lintas perangkat daerah karena sebagian substansi pengaduan berkaitan dengan kondisi fisik jalan yang menjadi kewenangan instansi lain.

B. Upaya Tindak Lanjut

1. Melakukan verifikasi dan identifikasi lokasi yang dilaporkan masyarakat.
2. Berkoordinasi dengan instansi teknis terkait sesuai kewenangan masing-masing.
3. Menginventarisasi kebutuhan pemasangan dan perbaikan PJU pada lokasi yang dilaporkan.
4. Menyampaikan hasil penanganan melalui sistem SP4N-LAPOR!.

C. Rekomendasi Perbaikan

1. Prioritaskan pemasangan dan perbaikan PJU pada ruas jalan dengan tingkat mobilitas tinggi.
 2. Tingkatkan sinergi antara Dinas Perhubungan dan OPD pengelola jalan dalam penanganan pengaduan masyarakat.
 3. Laksanakan monitoring berkala terhadap kondisi PJU dan fasilitas keselamatan jalan.
 4. Perkuat mekanisme respon cepat terhadap laporan masyarakat yang berpotensi menimbulkan risiko keselamatan.
-

IV. PENUTUP

Berdasarkan pengaduan yang diterima selama periode Juni - Juli 2026, isu dominan yang disampaikan masyarakat berkaitan dengan penerangan jalan umum dan keselamatan pengguna jalan. Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau akan terus meningkatkan kualitas tindak lanjut pengaduan melalui koordinasi lintas sektor guna mewujudkan pelayanan publik yang responsif dan berorientasi pada keselamatan masyarakat.

Tanjungpinang, Juli 2026

Admin SP4N-LAPOR!



Andry Bernard Simamora, S.E.
NIP. 198108042010011017